

## **Fasilitas Rumah Creative dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic di Desa Cangu**

I Komang Winata Tri Aditya<sup>1</sup>, Ni Putu Ratih Pradnyaswari Anasta Putri<sup>2</sup>, I Nyoman Gede Maha Putra<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jln. Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia  
e-mail: [winatatriaditya@gmail.com](mailto:winatatriaditya@gmail.com)<sup>1</sup>

### **How to cite (in APA style):**

Aditya, I K.W.T., Putri, N.P.R.P.A., Putra, I N.G.M. (2022). Pendekatan Lingkungan pada Fasilitas Rumah Creative Dengan Penereapan Konsep Kosnep Arsitektur Biophilic Di Desa Cangu. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 10 (2), pp.232-239.

### **ABSTRACT**

*The creative industry is an industry that has intellectual property in it, with creative ideas poured into a work by channeling interests and talents in a creative house. Collaboration in producing works is indispensable for the creation of a trade and financial ecosystem in this industry. The application of the concept of biophilic in the collaboration is expected to provide not only between humans and humans but also involves the surrounding environment to make all human sensors usable and can have a good influence on the user's psychology, apart from considering the closeness of humans and the environment, biophilic can also stimulate the surrounding environment. to be better because previously there was a shift in the ecosystem in the area used as the design site. The polluted environment is also a design consideration for how buildings can respond to environmental problems.*

**Keywords:** *Creative House; Biophilia; Environment*

### **ABSTRAK**

*Industri kreatif merupakan sebuah industri yang memiliki kekayaan intelektual didalamnya, dengan gagasan gagasan kreatif dituangkan dalam sebuah karya dengan penyaluran minat dan bakat pada sebuah rumah kreatif.kolaborasi dalam menghasilkan karya sangat diperlukan untuk terciptanya ekosistem perdagangan dan ekosistem keuangan dalam industri ini. Penerapan konsep konsep biophilic dalam kolaborasi tersebut diharapkan dapat memberikan tidak hanya antara manusia dengan manusia melainkan melibatkan lingkungan sekitar untuk menjadikan seluruh sensorik manusia dapat digunakan dan dapat memberikan pengaruh baik ke psikologis pengguna, selain sebagai pertimbangan kedekatan manusia dan lingkungan, biophilic juga dapat menstimulasi lingkungan sekitar menjadi lebih baik dikarenakan sebelumnya terjadi pergeseran ekosistem pada area yang digunakan sebagai site perancangan. Lingkungan yang tercemar juga menjadi pertimbangan desain bagaimana bangunan dapat tanggap terhadap permasalahan lingkungan.*

**Kata kunci:** *Rumah Kreatif, Biophilic, Lingkungan*

### **PENDAHULUAN**

Istilah Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Masyarakat mulai akrab dengan industri rumahan (*home industry*) yang menjual ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan. Para pakar ekonomi menyebutnya

dengan istilah “ekonomi kreatif”, yakni sebuah “talenta” (baru) yang mengubah kehidupan masyarakat melalui ide/gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menjadikan kehidupan lebih sejahtera (Saksono, 2012)

Pengguna media sosial di Indonesia mencapai 272,1 juta menunjukkan bahwa

pengguna media sosial berjumlah setengah dari jumlah penduduk Indonesia. Pengguna media sosial dan pertumbuhan pengguna internet sebesar 8,9% (APJII, 2020). Hal ini memberi peluang terhadap Pelaku industry Creative. Karya dari Pelaku Industri *Creative* seperti *youtuber, conten creator, animator, video / music editor, penulis & chef* ini dapat tersalurkan dengan cepat dan dapat mengedukasi masyarakat Indonesia dan Bali pada khususnya. Dampak yang ditimbulkan dari pelaku industri kreatif ini akan dapat membantu pemasaran secara digital pariwisata di Indonesia dan Bali pada khususnya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis lingkungan dengan penerapan konsep – konsep arsitektur biophilic didalamnya. Pendekatan lingkungan dititik beratkan kepada bagaimana manusia dapat memperhatikan lingkungan dan dapat melestarikan lingkungan sekitarnya.

### METODE PENELITIAN

Menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 11 point dan spasi 1.0. Metode Penelitian terdiri dari **(1) Lokus, Fokus dan Paradigma penelitian;**

Langkah – Langkah penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya

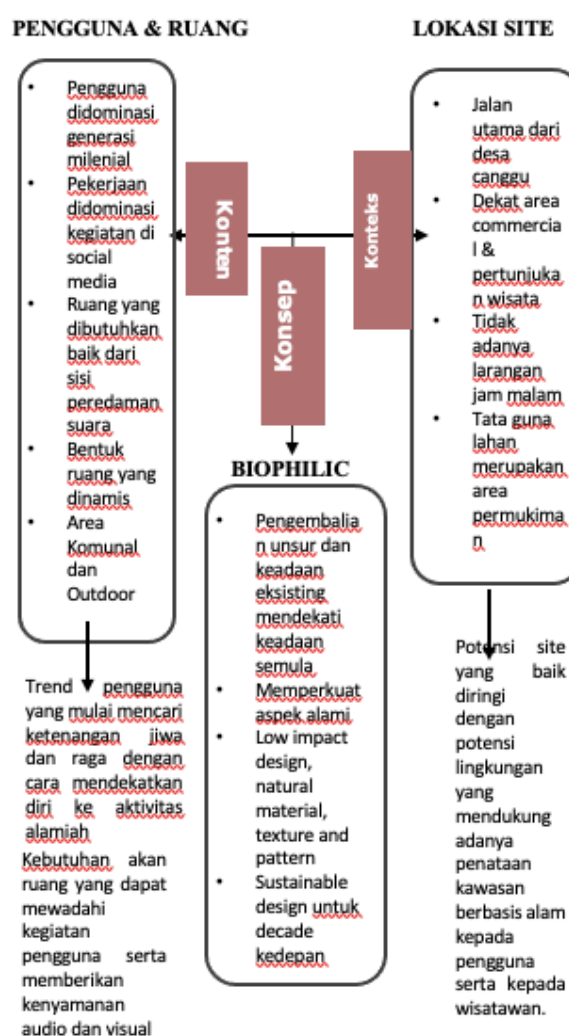
- 1) Menyusun Kriteria Perancangan menggunakan metode
  - a) Studi Literature
  - b) Studi Preseden
- 2) Menyusun Program Fungsi
  - a) Wawancara,
  - b) Observasi,
  - c) Karakteristik Civitas
- 3) Menyusun Program Arsitektural
  - a) Studi Literature
  - b) Studi Kebutuhan Ruang
  - c) Karakteristik Civitas
  - d) Interview
  - e) Observasi Lapangan
- 4) Menyusun Konsep & Tema
  - a) Studi Literatur
  - b) Preseden
- 5) Pemilihan Site
  - a) Observasi Lapangan
  - b) Building Survey
  - c) Studi Literatur

- d) Pembobotan Site
- 6) Menyusun Program Struktur
  - a) Observasi Keadaan Tanah Site
  - b) Studi Literature Alternative Struktur
- 7) Menyusun Program Utilitas
  - a) Studi Literature
- 8) Skematik & Kebutuhan Design
  - a) Case Study
  - b) Potensi Pengguna

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perumusan Konsep dan Tema Dasar

##### a. Konsep Dasar



**Gambar 1**  
Perumusan Konsep Rancangan  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

b. Tema Rancangan



**Gambar 2**  
Perumusan Tema Rancangan  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

**B . Lingkup Pelayanan Fasilitas**

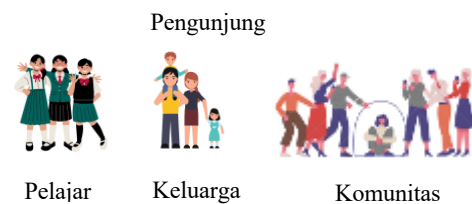
Fasilitas yang diwadahi adalah studio konten creator, *communal space*, *training area*, *restaurant* dan *co-working space*.

**C . Program Fungsi**



**Gambar 3**

Pengguna Khusus  
( sumber : analisa pribadi 2022 )



**Gambar 4**  
Pengunjung  
( sumber : analisa pribadi 2022 )



**Gambar 5**  
Pengelola  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

**D. Kebutuhan Ruang**

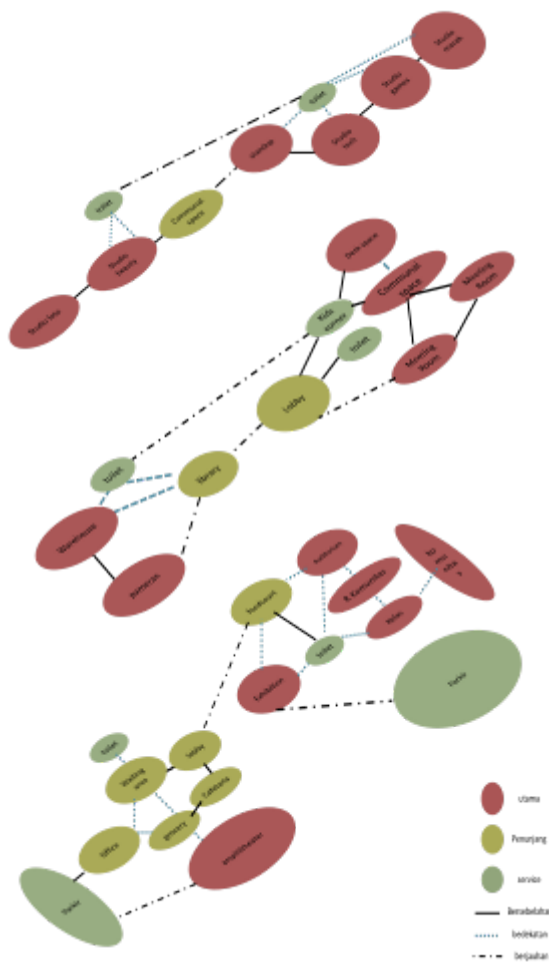
**Tabel 1**  
Kebutuhan ruang

No	Uitama	Penunjang	Service
1	Exhibition hall	Waiting area	parkir
			ruang mep,server
2	Classroom ( 2 )	Grocery store	toilet
3	Ruang Komunitas	Cafeteria	parkir
4	Auditorium	Foodcourt	
5	Lobby	Souvenir	
6	Amphitheater	GM room	
7	Office	Mentor Room	
8	Ruang Komunitas	gudang	
	( outdoor )(8)		
9	library		
10	warehouse		
11	pameran		
12	Lobby (2)		
13	communal space		

14	desk space
15	meeting room (3)
16	kids corner
17	Studio foto
18	studio Beauty
19	standup
20	studio technology
21	studio games
22	studio memasak

( sumber : hasil analisa pribadi 2022 )

### E. Hubungan Ruang



**Gambar 6**  
Hubungan ruang  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

### F Kebutuhan Luasan Tapak

Berdasarkan kebutuhan ruang, yang telah dibagi per masing masing lantai didapat kebutuhan BUA pada site adalah 3.400m<sup>2</sup>. dikarenakan site berada di area padat penduduk dengan pertimbangan peraturan daerah Kabupaten Badung maka site memiliki 30% KDB dan 70% RTH dengan demikian kebutuhan site yang diperlukan diperinci sebagai berikut.

$$3.400 \text{ m}^2 = 30 \% (\text{KDB})$$

$$x * 7 = 70 \% (\text{RTH})$$

$$X = 10 \%$$

$$1.133 \text{ m}^2 * 7 = 7.933 \text{ m}^2$$

$$1.133 \text{ m}^2 = 10 \%$$

Jadi

$$100\% \text{ kebutuhan site} = 30\% (\text{KDB}) + 70\% (\text{RTH})$$

$$11300 \text{ m}^2 = 100 \%$$

### G. Karakteristik Tapak

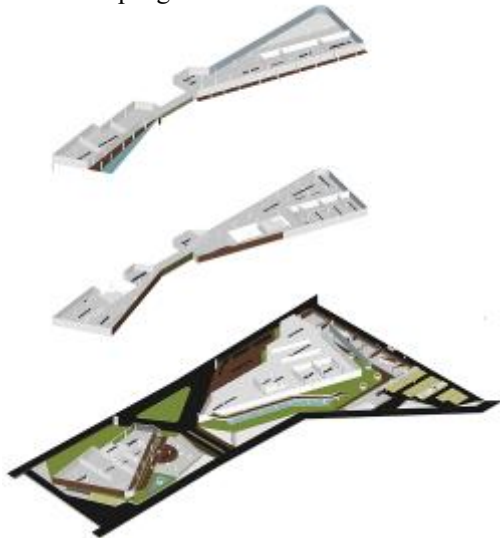


**Gambar 7**  
Karakteristik Tapak  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

## H Konsep Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas Rumah Creative Dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic Di Desa Canggü

### a) Zoning

Zoning bangunan dibagi atas fungsi yang diwadahi per lantai dengan pertimbangan performansi ruang tiap fungsi, agar terjadi efisiensi peredaman suara, pencahayaan dan penghawaan



#### KETERANGAN

##### Lantai 1

- Ruang Utama
- Exhibition hall
- Classroom
- Ruang Komunitas
- Auditorium
- Lobby
- Amphitheater
- Office
- Ruang Komunitas ( outdoor )

##### Lantai 2

- Ruang Utama
- library
- warehouse
- pameran
- lobby
- communal space
- desk space
- meeting room
- kids corner

##### Lantai 3

- Ruang Utama
- Studio foto
- studio Beauty
- standup
- studio technology
- studio games
- studio memasak

**Gambar 7**

Zoning Bangunan

( sumber : analisa pribadi 2022 )

### b) Konsep Entrance

Pertimbangan entrance bangunan dipengaruhi oleh efisiensi sirkulasi ruang luar site, dikarenakan site yang cukup luas menjadikan entrance baiknya diletakan ditengah site dan berada diantara bangunan utama



**Gambar 8**

Entrance

( sumber : analisa pribadi 2022 )

### c) Konsep Sirkulasi

Sirkulasi site dibagi atas sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pedestrian yang memiliki lebar 10m, memiliki 2 jalur kendaraan untuk ke area drop off dan ke area parkir

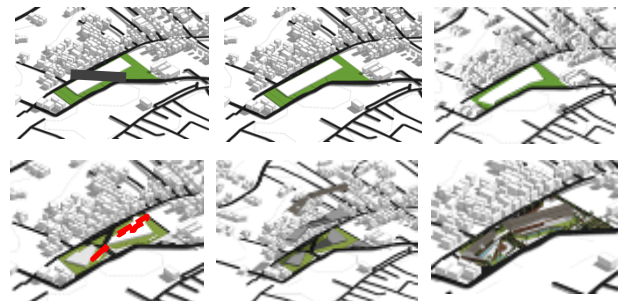


**Gambar 9**

Sirkulasi site

( sumber : analisa pribadi 2022 )

### d) Konsep Massa



**Gambar 10**

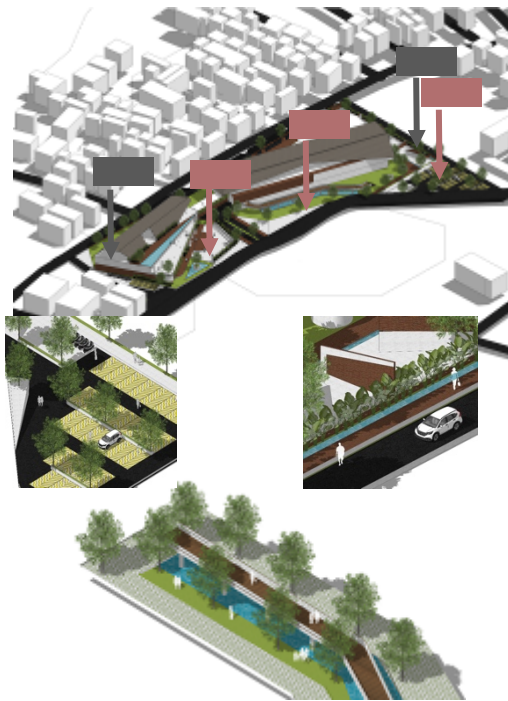
Massa Bangunan

( sumber : analisa pribadi 2022 )

Massa berbentuk mengikuti bentuk site yang cenderung memanjang ke area utara dengan pertimbangan view utama pada site serta merespon karakteristik site, elemen biophilic juga menjadi pertimbangan orientas bangunan untuk mendapatkan visual connection with nature pada interior

### e) Konsep Ruang Luar

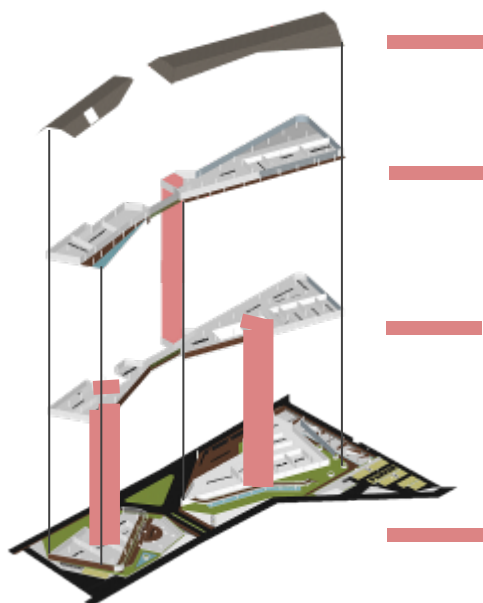
Ruang luar dibagi atas ruang luar aktif dan ruang luar pasif, yang membedakan antara ruang luar dengan banyak aktivitas manusia didalamnya dan ruang luar untuk area minim kegiatan manusia



**Gambar 11**  
Ruang Luar

( sumber : analisa pribadi 2022 )

- f) Konsep Sirkulasi Bangunan  
Sirkulasi bangunan dibagi atas sirkulasi vertical dan sirkulasi horizontal,



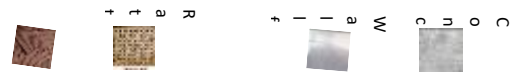
**Gambar 12**  
Sirkulasi Bangunan

( sumber : analisa pribadi 2022 )

- g) Konsep Ruang Dalam

Penekanan arsitektur biophilic pada area ruang dalam sangat dipertimbangkan, mulai dari visual, non visual, rytmic, mystery dsb.

**RUANG DALAM**



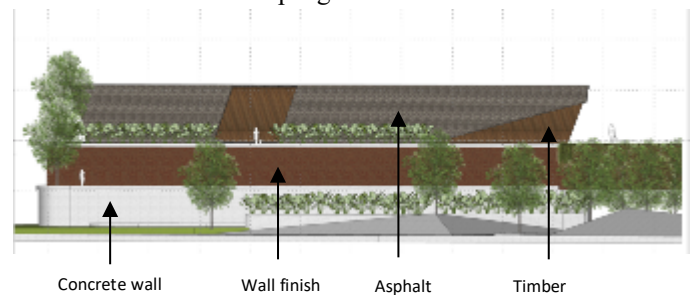
**Gambar 13**

Ruang dalam

( sumber : analisa pribadi 2022 )

- h) Konsep Fasade Bangunan

Fasade bangunan didominasi oleh warna natural dari material itu sendiri dengan finishing polised, elemen alami juga menjadi pertimbangan pada bukaan fasade untuk view dan penghawaan.



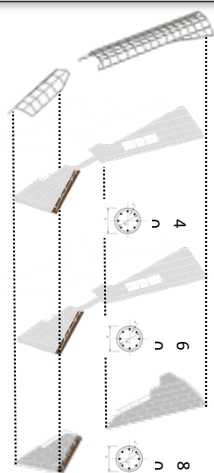
**Gambar 14**

Façade Bangunan

( sumber : analisa pribadi 2022 )

- i) Konsep Struktur

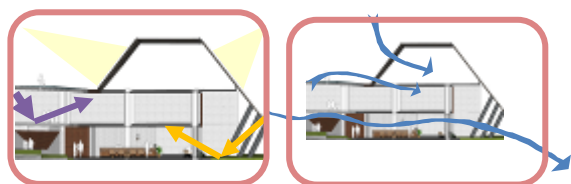
Struktur bangunan menggunakan model grid dengan bentang 8x7m untuk mengefisiensi system struktur dan memberikan kelegaan pada area dalam bangunan, system struktur yang digunakan adalah system rigid frame dengan penggunaan material beton bertulang serta kombinasi baja wf pada bagian atap bangunan,



**Gambar 15**  
Module struktur bangunan  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

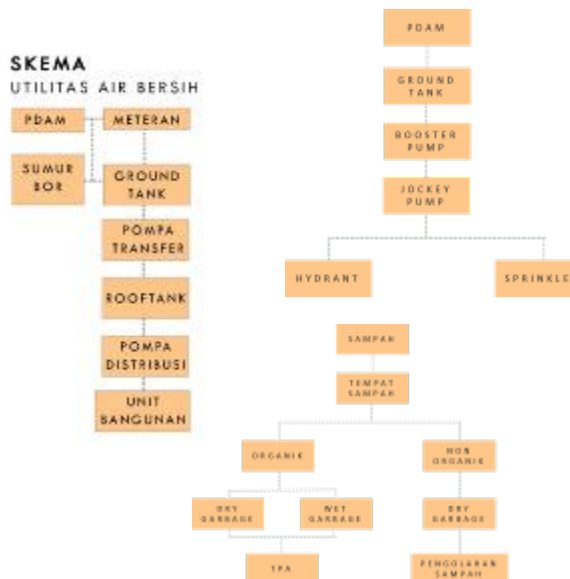
j) Konsep Utilitas

Konsep utilitas pencahayaan dan penghawaan alami pada bangunan dipertimbangkan dalam system fasade yang digunakan, serta bukaan pada fasade menjadi bagian dari utilitas bangunan,



**Gambar 16**  
Skema utilitas pencahayaan & penghawaan  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

Air bersih dan air kotor pada bangunan menjadi permasalahan penting dalam perancangan, bagaimana skema bangunan dapat memberikan *impact* minim terhadap lingkungan dan dapat menanggulangi limbahnya sendiri tanpa mencemari lingkungan sekitar



**Gambar 17**  
Skema air bersih, air kotor, pemadam kebakaran dan waste management  
( sumber : analisa pribadi 2022 )

**SIMPULAN**

Dikarenakan kurangnya area yang dapat memfasilitasi kegiatan ekonomi kreatif yang terjangkau dan memiliki peralatan yang memadai di Bali, Berdasarkan pembahasan diatas, ruang ruang dan bentuk yang telah dihasilkan dapat memenuhi persyaratan dari kegiatan ekonomi kreatif dan sisi konten creator yang akan dilakukan didalamnya, kolaborasi akan terjadi pada ruang ruang komunal yang dapat digunakan bersama.

Rumah Creative dengan pendekatan arsitektur biophilic di desa canggü ini juga menitikberatkan kepada bagaimana bangunan dapat menjadi naungan bagi manusia dan juga naungan bagi hewan sekitar yang memiliki dampak baik pada kegiatan ekonomi kreatif ini dan menjadi pertimbangan pembangunan yang berkelanjutan dengan low impact building pada daerah pariwisata desa canggü ini

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih saya sampaikan kepada bapak & ibu dosen yang telah meluangkan

waktu disela sela kesibukan untuk membimbing penulis dalam penyusunan jurnal ini, tak lupa berterimakasih kepada narasumber, dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan jurnal yang dilakukan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ajeng, D. and Sunarta, I. N. (2020) 'Identifikasi Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Lingkungan di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung', 9(1), pp. 225–233.

Azkiawati, D. (2020) 'Kajian Konsep Biophilic Pada Bangunan Hunian Vertikal', *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(2), pp. 202–210. doi: 10.17509/jaz.v3i2.24448.

Creswell, J. W. (2011) 'pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed', (2010), pp. 2010–2012.

Gumilar, G. (2015) 'Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion di Kota Bandung', *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, V(2), pp. 77–84.

Haming&Nurnajamuddin (2007) 'Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil', *Managment Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), pp. 47–58. doi: 10.33369/insight.13.1.47-58.

Hasanuddin, U. et al. (2017) 'Analisis Faktor Pertimbangan Pemilihan Lokasi Usaha', pp. 1–16.

Justice, R. (2021) 'Konsep Biophilic Dalam Perancangan Arsitektur', *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 5(1), p. 110. doi: 10.31848/arcade.v5i1.632.

Ramzy, N. S. (2015) 'Biophilic qualities of historical architecture: In quest of the timeless terminologies of "life" in architectural expression', *Sustainable Cities and Society*, 15, pp. 42–56. doi: 10.1016/j.scs.2014.11.006.

Saksono, H. (2012) 'Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah', *Jurnal*

*Bina Praja*, 04(02), pp. 93–104. doi: 10.21787/jbp.04.2012.93-104.

Stephen R. Kellert, E. F. C. (2015) 'The Practice of Biophilic Design', (October).  
Wijaya, I. K. M. (2020) 'The Local Wisdom Study of Luan And Teben Concept on Balinese Ethnic Houses (Case Study: Balinese Ethnic Houses in Denpasar, Bali)', *Local Wisdom : Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*. doi: